

Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Dupont System Terhadap Harga Saham Perusahaan Basic Material

Oleh:

Widya Sari¹⁾ Linda Rahmazaniati²⁾ Sari Maulida Vonna³⁾ Ika Rahmadani⁴⁾ Cut Widy Aulia Putri⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teuku Umar, Indonesia

Email : widyasari342@gmail.com¹⁾

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk: 12 Agustus 2025

Artikel Diterima: 20 Desember 2025

Copyright (c) 2025 JAKU E-Journal



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how financial performance affects stock prices using the DuPont approach. At the close of the JCI on December 4, 2024, ten sectors experienced a decline in stock prices, and the Basic Material sector was the most affected. At the first close of the JCI in 2025, the Basic Material sector still experienced the largest decline in stock price performance compared to other sectors, therefore it is important to examine what factors influence stock price performance in this sector, stock prices are directly proportional to financial performance, this study uses the DuPont system to view overall financial performance. The population is Basic Material companies, especially the Metal & Other Minerals Sub-Sector, which is 16 companies, the sample is 8 companies, the purposive sampling method. For the analysis, the method used is panel data regression. The results of the study partially NPM, TATO, and ROE DuPont have no effect on Stock Prices. EM has a significant effect on Stock Prices. Simultaneously, the variables NPM, TATO, EM, and ROE DuPont have an effect on Stock Prices.

Keywords: Equity Multiplier, Net Profit Margin, ROE Dupont, Stock Price, Total Asset Turnover

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melakukan analisis bagaimana kinerja keuangan memengaruhi harga saham melalui pendekatan DuPont. Pada penutupan IHSG tanggal 4 Desember 2024, sepuluh sektor mengalami penurunan harga saham, dan sektor Basic Material menjadi yang paling terdampak. Pada penutupan pertama IHSG di tahun 2025, sektor Basic Material masih mengalami penurunan kinerja harga saham paling besar dibandingkan sektor lainnya, karena itu penting untuk meneliti faktor apa yang mempengaruhi kinerja harga saham di sektor tersebut, harga saham berbanding lurus dengan kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan Dupont system untuk melihat kinerja keuangan secara menyeluruh. Populasinya perusahaan Basic Material khususnya Sub-Sektor Logam & Mineral Lainnya, yaitu sebanyak 16 perusahaan, sampelnya yaitu 8 perusahaan, metode purposive sampling. Untuk analisis, metode yang dipakai Regresi data panel. Hasil penelitian secara Parsial NPM, TATO, dan ROE Dupont tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. EM berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan variabel NPM, TATO, EM, dan ROE Dupont memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Equity Multiplier, Harga Saham, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, ROE Dupont

1. PENDAHULUAN

Harga saham adalah elemen penting untuk investor, baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru. Menurut Muhidin dan Situngkir (2023), Nilai saham menggambarkan harga untuk setiap lembar saham, dari pergerakan di pasar pada saat tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penentuan ini adalah tawar menawar saham di pasar modal. Salah satu alat sangat berguna untuk memantau pergeseran nilai saham yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mencakup semua saham yang terdaftar di BEI, sehingga itu dengan akurat mencerminkan kinerja seluruh pasar saham (Sari dan Salam, 2019). Berdasarkan data penutupan IHSG pada 4 Desember 2024, terdapat sepuluh sektor yang mengalami penurunan, dengan sektor Basic Material sebagai yang tertinggi mengalami penurunan (www.antaranews.com). Pada tanggal 24 Februari 2025, mayoritas sektor saham menunjukkan penurunan pada penutupan IHSG sesi pertama sektor *Basic Material* turun 1,6%, sektor infrastruktur turun 1,4%, sektor energi turun 1,2%, sektor keuangan turun 0,8%, dan sektor properti turun 0,4%. Dengan demikian, sektor *Basic Material* masih mengalami penurunan dan menjadi sektor dengan kinerja saham tertinggi (www.investor.id).

Menganalisis fenomena yang muncul dalam sektor *Basic Material* menunjukkan bahwa penting untuk melakukan studi mendalam mengenai indikator yang berkaitan dengan penurunan performa kinerja saham tersebut. aspek yang harus dipertimbangkan oleh para investor saat berinvestasi yaitu harga saham (Fadila & Nuswandari, 2022). Harga saham berbanding lurus dengan kinerja, kinerja suatu perusahaan, jika baik akan menjadikan nilai positif untuk perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham, karena ini juga berperan dalam keputusan investasi. Dengan performa bagus tentu investor akan berinvestasi, yang akan meningkatkan permintaan saham di sektor tersebut (Hayatoen, 2023). Oleh sebab itu, sangat penting bagi investor untuk menganalisis kondisi kesehatan perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi saham dan mengurangi risiko kerugian. Penelitian ini menerapkan pendekatan pendekatan Dupont membagi ROE Jadi tiga indikator yaitu *Net profit margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier* (Wilda et al., 2022). Sistem ini memberikan gambaran lebih dalam tentang

kinerja keuangan perusahaan, karena metode ini mempertimbangkan efisiensi operasional, pemanfaatan aset, dan tingkat penggunaan modal (Hargrave, 2022).

Studi yang dilakukan sebelumnya dalam bidang perbankan, hotel, restoran, pariwisata, serta sektor real estat dan properti, menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai hubungan antara variabel keuangan dan harga saham. Namun, tidak ada penelitian yang secara spesifik membahas sektor *Basic Material* dengan menggunakan sistem *Dupont*. Untuk itu penulis mengisi celahnya dengan menganalisis hubungan antara variabel keuangan di sektor *Basic Material* menggunakan sistem *Dupont*. Dengan itu dapat meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara variabel keuangan menggunakan sistem *Dupont* dengan harga saham di sektor *Basic Material*.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Wilda et al (2022) yang diteliti dari periode 2015-2021. Namun, untuk memperbaharui dan memperluas hasil temuan penelitian, waktu yang dipilih adalah dari 2020-2024. Dalam penelitian sebelumnya, fokus pada perusahaan di bidang perbankan. Sebagai perubahan, penelitian ini akan menerapkan sistem yang sama, yaitu *Dupont System*, tetapi pada sektor yang berbeda, yaitu sektor *Basic Material*, Lebih spesifiknya penelitian ini akan menyoroti sub sektor logam dan mineral lainnya di BEI yaitu industri pertambangan, pendukung peningkatan kualitas negara karena memberikan energi yang esensial untuk pertumbuhan ekonomi.

Untuk menemukan dan mengeksplorasi sumber daya alam, perusahaan di sektor pertambangan memerlukan investasi yang cukup besar. Karena hal ini, banyak perusahaan di industri pertambangan mulai mencari pembiayaan di pasar modal untuk menarik investasi dan meningkatkan kondisi keuangan mereka (Surenjani et al., 2023). Perbedaan dalam faktor-faktor kinerja dari setiap sektor mengandung elemen tertentu yang memengaruhi kinerja finansial dan nilai saham. Studi dalam Sektor *Basic Material* khususnya sub-sektor logam dan mineral lainnya, bisa menyelidiki faktor-faktor penentu yang mungkin berbeda di sektor perbankan. Dalam penelitian Wilda et al. (2022), metode regresi linier berganda, penulis menggunakan analisis lain yaitu analisis Regresi data panel.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Teori Efisiensi Pasar

Berpendapat semua informasi yang relevan telah tercermin dalam harga saham. Investasi dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang akan menyebabkan harga sahamnya naik (Alam, 2024). Dalam studi ini, teori efisiensi pasar relevan sebagai teori karena kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan sistem *DuPont* yang meliputi indikator kinerja utama seperti margin laba bersih (NPM), perputaran aset total (TATO), dan pengganda ekuitas (EM). Jika ketiga variabel ini memberikan hasil yang baik, maka laba atas ekuitas (ROE) akan naik, yang akan menarik bagi para investor. Jika pasar yang bersifat efisien, informasi terkait kinerja keuangan perusahaan langsung tercermin dalam harga saham yang ada

2.2 Signaling Theory

Menyatakan alasan mengapa perusahaan mau membagikan informasi keuangan kepada pihak ketiga dan informasi yang diberikan akan menjadi sinyal bagi investor (Wijaya & MN, 2022). Dalam penelitian ini, teori sinyal dianggap penting sebagai pendekatan menyeluruh, karena hasil informasi keuangan yang baik, yang bisa dianalisis menggunakan sistem *DuPont*, memberikan sinyal positif kepada para investor. Kinerja yang kuat dari perusahaan dapat mencerminkan kesehatan finansial dan kemungkinan pertumbuhan yang baik. Ketika mendapatkan sinyal positif, investor biasanya akan meningkatkan minat saham perusahaan tersebut dan sebaliknya hasil kinerja yang tidak baik akan menurunkan kualitas kinerja saham.

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Teori efisiensi pasar berpendapat semua informasi yang baik tentang perusahaan telah tercermin dalam harga saham (Alam, 2024). Memiliki NPM tinggi menunjukkan efisiensinya dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatannya secara keseluruhan. Perusahaan berarti bisa mengolah biaya dengan efektif, sehingga dapat mempertahankan sebagian besar pendapatannya. Para investor melihat NPM yang tinggi sebagai tanda model bisnis yang baik dan peluang pertumbuhan yang menjanjikan, yang akan tercermin dalam nilai saham sebagai hal yang positif dimata investor. Penelitian dari

Triyanti dan Susila (2021), Purwaningsih dan Trianti (2022), serta Puspitasari dan Yahya (2020) telah menunjukkan secara empiris bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham.

H_1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.3.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham.

Menurut teori efisiensi pasar, semua informasi yang bagus akan tercermin dalam saham (Alam, 2024). TATO menggambarkan seberapa bagus perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. TATO yang tinggi berarti perusahaan sudah mampu untuk mengelolah aset nya dengan baik, yang mengartikan bahwa perusahaan menghasilkan pendapatan nya lebih besar dari aset nya, dan sering dianggap sebagai tanda kesehatan keuangan yang positif dimana akan tercermin dalam Harga saham dan memberikan sinyal baik bagi para investor. Penelitian oleh Saputra dan Prasetyo (2024), Sari (2020), serta Winata dan rekannya (2023) menunjukkan secara empiris bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga saham.

H_2 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham.

2.3.3 Pengaruh *Equity Multiplier* (EM) terhadap harga saham.

Rasio ini penting untuk analisis keuangan yang menggambarkan bagaimana utang digunakan untuk meningkatkan keuntungan. EM mengukur seberapa besar aset yang atas modal. Semakin besar EM semakin besar juga utang yg dimiliki perusahaan yang berarti ada kemungkinan imbal hasil yang lebih tinggi untuk investor. Banyak investor melihat Ekuitas Multiplier sebagai tanda risiko dan kesempatan. Dalam teori pasar efisien, informasi mengenai Ekuitas Multiplier dapat dengan cepat mempengaruhi harga saham, karena investor cenderung bereaksi terhadap sinyal yang datang dari perusahaan. Pengganda ekuitas yang besar menarik perhatian karena menunjukkan bahwa ada potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang diinvestasikan. Jika perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik, laba bersih akan naik, yang akan menarik investor dan akan menaikkan harga saham dan memberikan sinyal positif bagi investor. Penelitian oleh Sunardi

(2019), Azianur (2013), dan Wilda et al (2022) menunjukkan secara empiris bahwa Ekuitas Multiplier memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₃ : *Equity Multiplier* berpengaruh terhadap harga saham

2.3.4 Pengaruh ROE Dupont terhadap Harga Saham

Rasio ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan memberikan keuntungan. ROE Dupont, yang merupakan hasil kali dari *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Equity Multiplier (EM)*, menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola sumber dayanya untuk meningkatkan keuntungan. ROE Dupont yang tinggi berarti perusahaan lebih mampu untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Namun, dalam kenyataannya, ROE yang tinggi tidak selalu berarti kinerja yang kuat atau berkelanjutan. Hal ini bisa disebabkan oleh penggunaan utang yang tinggi melebihi pengganda ekuitas. Namun, dengan strategi pengelolaan yang tepat dapat mencapai hasil yang positif dan menjadi sinyal positif. Penelitian oleh Wilda et al (2022) dan Sunardi (2019) mendukung hal ini yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

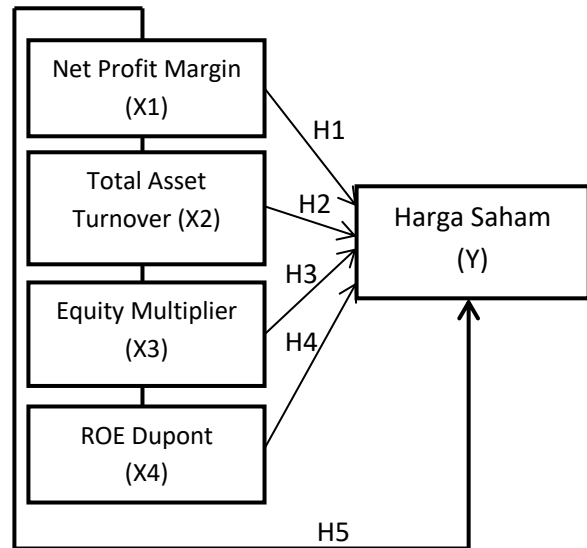
H₄ : ROE Dupont berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.3.5 Pengaruh NPM, TATO, EM, dan ROE terhadap harga saham

Teori efisien pasar dan teori sinyal saling melengkapi satu sama lain. Konsep pasar efisien menunjukkan bahwa harga saham mencerminkan informasi yang penting, termasuk kinerja keuangan suatu perusahaan. Ketika indikator seperti NPM, TATO, MER, dan ROE Dupont menunjukkan hasil yang baik, para investor cenderung percaya perusahaan masa depannya baik, yang kemudian menyebabkan nilai saham meningkat. Informasi yang menguntungkan ini memberikan sinyal positif untuk para investor. Penelitian oleh Wilda et al (2022), Intan et al (2021), serta Sunardi (2019) telah membuktikan secara empiris bahwa TATO, NPM, EM, dan ROE-DP secara bersamaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₅ : *Net profit margin*, *Total asset turnover*, *Equity multiplier* dan *ROE Dupont* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

2.4 Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian disebut kuantitatif karena pengumpulan dan analisis datanya berdasar pada statistik (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif fokus pada angka dan analisis statistik untuk menguji suatu hipotesis atau melihat hubungan antara berbagai variabel. Penelitian yang berkaitan dengan kuantitatif ini bersifat objektif dan menggunakan alat-alat yang telah distandarisasi, untuk mengumpulkan informasi (Sari et al., 2025).

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dengan kriterianya perusahaan *Basic Material*, khususnya sub sektor logam dan mineral lainnya yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024 sebanyak 16 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahun 2020–2024 di BEI maupun di situs resmi perusahaan. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang telah mencantumkan harga saham dalam laporan tahunan atau daftar harga di BEI untuk periode 2020–2024. Sampel penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Harga Saham (Y)

Harga saham merujuk pada nilai penutupan terakhir pada bursa efek dalam periode tertentu (Majdudah et al., 2024).
= ln (Closing Price)

3.2.2 Net Profit Margin (X1)

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan tingkat baiknya perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih dari penjualannya (Wilda et al., 2022).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

3.2.3 Total Asset Turnover (X2)

Total Asset Turnover (TATO) ukuran yang menunjukkan seberapa efisien aset digunakan, berdasarkan volume penjualan (Wilda et al., 2022).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

3.2.4 Equity Multiplier (X3)

Equity Multiplier (EM) menilai tingkat baiknya manajemen mengelola modal dibandingkan dengan total aset (Wilda dkk., 2022).

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Equity}}$$

3.2.5 ROE Dupont (X4)

ROE Dupont terdiri dari tiga elemen NPM, TATO, dan EM (Wilda et al., 2022). Ketiga komponen ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang performa finansial perusahaan.

$$\text{ROE Dupont} = \text{NPM} \times \text{TATO} \times \text{EM}$$

3.3 Sumber Data

Data sekunder meliputi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor *Basic Material*, khususnya subsektor logam dan mineral lainnya, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi perusahaan, selama tahun 2020 sampai dengan 2024.

3.4 Metode Analisis Data

kuantitatif memerlukan aplikasi untuk menghasilkan temuan yang berarti dan dapat diandalkan (Mukhyi, 2023). Metode kuantitatif fokus pada angka dan analisis statistik untuk menguji suatu hipotesis atau melihat hubungan antara berbagai variabel. Penelitian yang berkaitan dengan kuantitatif ini bersifat objektif dan menggunakan alat-alat yang telah distandarisasi, untuk mengumpulkan informasi (Sari et al., 2025). Dalam studi ini, aplikasi yang digunakan adalah *Eviews 12 Student Version Lite*. Teknik analisis yang dipakai adalah regresi data panel. Data panel merupakan data berisi informasi tentang individu/perusahaan yang

berbeda-beda yang diamati selama periode waktu yang berbeda (Ahmaddien, 2020).

Menurut Basuki & Yuliadi (2015) Model Regresi Panel :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X1= Net Profit Margin

X2 = Total Asset Turnover

X3 = Equity Multiplier

X4= ROE Dupont

b1 – b4 = Koefisien Regresi

e = Error term

Metode pengujian yang diterapkan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk mendapatkan model yang paling sesuai. Uji asumsi klasik yang dilakukan hanya mencakup multikolinearitas dan heteroskedastisitas, sebagaimana dijelaskan oleh Basuki dan Yuliadi (2015) bahwa tidak semua jenis uji asumsi klasik diperlukan dalam analisis regresi data panel. Hanya uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang perlu dilaksanakan. uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R²) juga dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemilihan Model Regresi untuk Data Panel

Tabel 1. Hasil Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	Common effect vs Fixed effect	Fixed effect
2	Uji Hausman	Common effect vs Random effect	Random effect
3	Uji Lagrange Multiplier	Fixed effect vs Random effect	Random effect

Berdasarkan kesimpulan pada tabel, yang terpilih adalah model *Random effect*.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Basuki dan Yuliadi (2015) dalam analisis regresi data panel bahwa tidak semua asumsi klasik perlu diterapkan, karena studi ini menggunakan model Random Efek, yang secara efektif menangani isu heteroskedastisitas. Maka dari itu, satu-satunya pengujian asumsi klasik

yang dilakukan adalah pengujian multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas

Wahyu (2007) menyatakan bahwa masalah multikolinearitas dalam model terjadi apabila koefisien antara variabel independen melebihi 0,8.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000	-0.329	-0.158	-0.036
X2	-0.329	1.000	-0.065	0.128
X3	-0.158	-0.065	1.000	0.445
X4	-0.036	0.128	0.445	1.000

Hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada nilai korelasi yang >0,8. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan di antara variabel.

4.3 Analisis Regresi Data Panel

Dari hasil analisis regresi data panel pada Tabel 3 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis 1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap harga saham dibandingkan *Net Profit Margin*. *Total Asset Turnover* juga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap harga saham, yang menyiratkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar dapat mempengaruhi harga saham dengan lebih baik. Variabel *Equity Multiplier* menunjukkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, perubahan dalam *Equity Multiplier* berhubungan dengan perubahan harga saham. Hipotesis ketiga diterima, menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal bisa memengaruhi pandangan investor mengenai nilai perusahaan dan variabel ke empat ROE Dupont tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis keempat juga ditolak. Ini menunjukkan bahwa ROE Dupont tidak berkaitan langsung dengan pandangan investor terhadap harga saham.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.423775	0.660342	9.727944	0.0000
X1	-0,089257	0.104123	-0.857225	0.3972
X2	1.046648	0,527832	1.982917	0.0553
X3	-0,318445	0.137718	-2.312300	0.0268
X4	-0,305771	0.767266	-0.398520	0.6927

Tabel 4. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 6.423 - 0.089X_1 + 1.046X_2 - 0.318X_3 - 0.305X_4 + e$$

X1 = Koefisien X1 bernilai -0,089. Ini menunjukkan bahwa X1 meningkat satu unit, Y akan turun sebanyak 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa X1 mungkin memiliki efek negatif pada Y atau pada harga saham.

X2 = Koefisien untuk X2 bernilai 1,046. Setiap kali X2 bertambah satu unit, Y akan naik sebesar 1,046. Ini menunjukkan bahwa X2 memberi efek positif pada Y, yang menunjukkan bahwa X2 membantu meningkatkan Y atau harga saham.

X3 = Koefisien untuk X3 adalah -0,318. Hal ini menunjukkan bahwa X3 mungkin memiliki efek negatif pada Y atau pada harga saham.

X4 = Untuk X4, koefisiennya adalah -0,305. Ini berarti bahwa jika X4 meningkat satu unit, Y akan turun sebanyak 0,305. Dengan demikian, X4 juga memiliki pengaruh negatif terhadap Y

4.4 Uji F

Dari Hasil tabel 5 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y secara bersamaan. Hipotesis 5 diterima. Analisis menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut dengan harga saham, yang tercermin dari hasil uji signifikansi.

Hal ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi dan strategi perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa NPM, TATO, EM, dan ROE secara kolektif berkontribusi terhadap perubahan harga saham, sehingga menjadi perhatian utama dalam analisis keuangan

Tabel 5. Hasil Uji F

F-statistic	3.488630
Prob(F-statistic)	0.016870

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa 20% dari variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model, yaitu NPM (X1), TATO (X2), EM (X3), dan ROE (X4) dengan pendekatan *DuPont*. Variabel-variabel ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, penggunaan aset, dan kinerja

finansial, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham. Namun, 80% dari variasi harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak ditangkap oleh model, seperti kondisi ekonomi makro dan sentimen pasar. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun analisis fundamental penting, pemahaman harga saham juga memerlukan perhatian pada faktor-faktor luar yang dapat memengaruhi investor dan pasar secara keseluruhan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.285051
Adjusted R-squared	0.203342

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Penelitian ini menemukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari NPM terhadap harga saham di sektor *Basic Material*, terutama pada subsektor logam dan mineral lainnya. Temuan ini sejalan dengan Anjarsari & Ardini (2020), Fernando et al (2023), dan Feri (2014) yang juga menyatakan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini tidak mendukung teori sinyal, tetapi sejalan dengan teori efisien pasar, di mana semua informasi yang relevan tentang perusahaan sudah tercermin dalam harga saham. Ketika NPM tidak memengaruhi, ini menunjukkan bahwa investor cenderung lebih mepedulikan informasi lain yang dianggap lebih penting. Kualitas laba juga menjadi perhatian bagi investor, terutama jika laba tersebut tidak berasal dari kegiatan operasional atau penghematan biaya yang bersifat sementara. Para investor mungkin meragukan kelangsungan laba tersebut dan memilih untuk tidak membeli saham. Ketidakberhasilan dampak NPM menunjukkan bahwa investor lebih fokus pada informasi lain, seperti regulasi, suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar yang berkaitan dengan sektor tersebut.

4.7.2 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Harga Saham

Total asset turnover (TATO) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam sektor *Basic Material*, terutama pada subsektor logam dan mineral lainnya. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Fauziyah dan Priyanto (2023) serta Pratama & Laksmiwati (2023) yang juga menyatakan bahwa total asset

turnover (TATO) tidak memengaruhi harga saham. Hasil ini tidak mendukung teori signaling tetapi mendukung teori efisiensi pasar, yang menyatakan bahwa semua informasi relevan dari perusahaan telah tercermin dalam harga saham. Tidak berpengaruhnya TATO menyiratkan bahwa efisiensi pemanfaatan Aset tidak optimal dengan volume penjualan perusahaan. Selain itu, kurangnya TATO menunjukkan bahwa para investor lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti kondisi mikro dan makro ekonomi, penurunan kinerja perusahaan, serta dampak psikologis dan risiko yang ada di pasar.

4.7.3 Pengaruh *Equity Multiplier* terhadap Harga Saham

EM berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham di sektor *Basic Material*, terutama dalam subsektor logam dan mineral lainnya. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sunardi dan Kadim (2019) serta Azianur (2013), yang juga mengindikasikan *Equity Multiplier* berpengaruh terhadap harga saham. EM mengisyaratkan bahwa para investor sangat peka terhadap informasi yang disampaikan perusahaan mengenai struktur modal yang dimiliki. Pengaruh ini menunjukkan konsep teori pasar efisien, yang beranggapan bahwa informasi terkait risiko dan imbal hasil sudah ada dalam harga saham. Saat EM meningkat, harga saham cenderung menurun. Dengan kata lain, semakin tinggi EM, semakin besar utang dibandingkan dengan ekuitas. Perusahaan yang memiliki utang tinggi berisiko lebih besar mengalami kesulitan keuangan, dan akan mempengaruhi minat investor berinvestasi serta pembelian saham.

4.7.4 Pengaruh *Return on Equity (ROE) DuPont* terhadap Harga Saham

Penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)* yang dihitung dengan metode DuPont tidak berpengaruh terhadap harga saham di industri *Basic Material* subsektor logam dan mineral lainnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Intan et al (2021) yang menyatakan bahwa *ROE DuPont (X4)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung teori sinyal, tetapi mendukung teori efisien pasar yang berpendapat bahwa seluruh informasi baik mengenai perusahaan akan tercermin dalam harga sahamnya. *ROE DuPont* tidak berpengaruh menunjukkan bahwa perusahaan tidak

sepenuhnya mampu menggunakan modal dan asetnya untuk mencapai laba yang optimal, dan ini menunjukkan bahwa investor melihat hal lain seperti perubahan permintaan pasar, kebijakan pemerintah, inflasi, serta tingkat suku bunga.

4. 7. 5 Pengaruh Net Profit Margin, total asset turnover, Equity Multiplier dan ROE Dupont berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Variabel NPM, TATO, EM, dan ROE DuPont berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham di sektor Basic Material subsektor logam dan mineral lainnya hal ini dibuktikan dari hasil Probabilitas $0,016 < 0,05$ dan juga 3,488 F hitung F, nilai 2,64 F tabel. Penelitian sebelumnya oleh Wilda et al (2022), Intan et al (2021), serta Sunardi (2019) membuktikan bahwa TATO, NPM, EM, dan ROE-DP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham secara bersamaan. Peningkatan semua faktor ini menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik dan memberikan sinyal positif yang menarik banyak investor. Hal ini meningkatkan daya beli dan selanjutnya menaikkan nilai saham. Namun, nilai koefisien determinasi R² adalah 0,203, yang berarti 20% dari variabel Y dapat digambarkan X, sisa 80% dipengaruhi oleh faktor diluar model. Sejalan dengan teori pasar efisien, yang menjelaskan bahwa pasar mencerminkan semua informasi relevan yang ada, sehingga hanya faktor-faktor terkait yang mampu memengaruhi nilai saham.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan dupont system terhadap harga saham pada perusahaan Basic Material. Hasilnya, Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham, total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham, Equity Multiplier berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE Dupont tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sektor Basic Material khususnya subsektor logam dan mineral lainnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta mempertahankan kepercayaan dari investor. Untuk mencapai hal ini perusahaan perlu fokus pada pengelolaan utang yang lebih efektif. Dengan mengurangi penggunaan utang, perusahaan dapat menunjukkan komitmen yang

kuat terhadap kesehatan finansial, yang akan menarik investor. Keterbatasan penelitian ini yaitu dalam banyak perusahaan yang baru listing dan laporannya hanya ada di tahun 2023 saja dan terbatas pada variabel kinerja keuangan berdasarkan NPM, asset turnover, Equity Multiplier, dan ROE Dupont, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel kinerja keuangan lain seperti ROI, ROA serta memperluas cakupan penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat. Pendekatan yang lebih luas akan memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang dinamika yang memengaruhi sektor ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adlia, F., Yudhawati, D., & Azis, AD. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 41-47.
- Ahmaddien, I. (2020). EVIEWS 9: Analisis Regresi Data Panel (No. 49x7e_v1). Center for Open Science.
- Alam, N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen sebagai Intervensi. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 1139-1154.
- Anjarsari, I. L., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).
- Azianur, R. (2013, November). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage (Vol. 3, No. 1)*.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Electronic data processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Yogyakarta: Danisa Media, 167.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283-293.
- Fauziah, S., & Priyanto, S. (2023). Pengaruh Current ratio, Debt to asset ratio, Net profit margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham (Studi Empiris

- pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). Lokawati: *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 1, 143-159.
- Feri, M. (2014). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2 (4), 1526-1537.
- Fernando, D. D., Zain, J., & Syaputra, O. (2023). The effect of return on assets, current ratio, debt to equity ratio, and inventory turn over on manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2021 period. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6727-6743.
- Handayani, I. (2025, Februari 24). IHSG melorot, sektor ini terjun bebas. Investor.id. <https://investor.id/market/390211/ihsg-melorot-sektor-ini-terjun-bebas>.
- Hayatoen, N. (2023). Determinasi Harga Saham Pada Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh).
- Intan, J. V. I. M. V., Oktafiyani, M., & Noviani, G. I. R. (2021). Analisis Dupont Dan Evaluasi Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Di Indonesia.
- Kurniawan, S. (2024, Desember 4). IHSG ditutup menguat dipimpin sektor barang baku. ANTARA News. <https://www.antarane.ws.com/berita/4511509/ihsg-ditutup-menguat-dipimpin-sektor-barang-baku>.
- Majdudah, G. S. A., Yusnita, R. T., & Patimah, T. (2024). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Lippo Karawaci Tbk.(Periode 2014-2023). *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 1-12.
- Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiapada Tahun 2015-2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15-27.
- Mu'izzah, H. N., & Salsabila, N. F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2020-2023. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 225-239.
- Mukhyi, M. A. (2023). Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1).
- Pratama, AB, & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham. *Dynamic Management Journal*, 7 (4), 614-627.
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh Npm Dan Roe Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Puspitasari, D., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(5).
- Saputra, A., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Harga Saham Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2012–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1259-1269.
- Sari, DI (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Saldo: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5 (2), 123-134.
- Sari, P. R. K., & Salam, A. (2019). PENGARUH PANAMA PAPERS TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Sugiyono, P. D. (2019). Buku sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1).
- Sunardi, N. (2019). Kinerja Perusahan Pendekatan Du Pont System Terhadap Harga Dan Return Saham (Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3), 15-32.
- Sunardi, N., & Kadim, A. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta

- Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 58.
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., & Yeni, A. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 158-175.
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh npm, roa dan eps terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan di bei. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 635-646.
- Wilda, M. AR, & Serang, S.(2022). Pengaruh kinerja keuangan dengan pendekatan Dupont system terhadap harga saham pada perusahaan industri perbankan di Indonesia stock exchange (IDX). *TATA KELOLA: Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, 9(2).
- Winata, S., Selfiyon, S., Suhendra, S., & Samara, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *eCo-Buss*, 5 (3), 1058-1069.
- Sawitri, R. (2025, Januari). Pengaruh Manajemen Laba, Strategi Bisnis, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Teknologi di BEI 2019-2023). Dalam *Seminar Nasional Darmajaya* (No. 1, hal. 412-422).
- Sari, A. R., Al Husnawati, H., Suryono, J., Marzuki, M., & Mulyapradana, A. (2025). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. YPAD Penerbit.